

Kata Pengantar

Kegiatan pameran tugas akhir mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa sudah ada sejak dahulu. Menurut sistem lama, seorang mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing yang berwenang penuh dalam menangani mahasiswa. Kemudian sehubungan dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa, maka semakin bertambah pula peserta studi khusus setiap tahunnya, maka untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan, lalu kemudian sistem pembimbingan dibagi menjadi kelompok sesuai dengan jenis minat khusus (peminatan) yang dipilih mahasiswa.

Panduan atau pedomen ini berisi standar, tatacara, dan prosedur opsional penilaian pameran tugas akhir mahasiswa. Standar, tatacara, dan prosedur penilaian pameran tugas akhir mahasiswa yang berlaku pada saat ini adalah merupakan tradisi yang sudah ada sejak lama, sekalipun dalam beberapa hal terdapat perubahan dan perbaikan yang secara terus menerus dilakukan. Standar, tatacara, dan prosedur pembimbingan dan penilaian pameran oleh pihak dosen dan mahasiswa dipahami dengan sangat beragam (terdapat pemahaman yang berbeda). Hal ini dapat dilihat dari terjadinya kekeliruan dan berulang secara terus menerus pada

permasalahan yang telah dijelaskan dalam petunjuk teknis pelaksanaan studi khusus dan pameran yang sudah ada sebelumnya.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik di Prodi perlu terus diupayakan, termasuk di dalamnya penyiapan panduan studi khusus. Guna mendapatkan standar, tatacara, dan prosedur penilaian pameran, Program Studi telah berupaya untuk senantiasa menyempurnakan agar diperoleh standar, tatacara, dan prosedur yang benar. Akan tetapi, akibat adanya perkembangan dan perubahan-perubahan aturan akademik, maka pada saat ini dipandang perlu disempurnakan. Tujuan dibuatnya panduan ini adalah untuk mendapatkan landasan operasional yang lebih rinci dan jelas dalam tugas pembimbingan dan penilaian pameran tugas akhir mahasiswa dengan berdasarkan pada peraturan yang ada.

Berdasarkan argumentasi di atas, maka penyusunan panduan studi khusus dan pameran ini menjadi sangat penting dengan mengingat bahwa setiap mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar wajib menyelenggarakan pameran sebagai salah satu tugas akhir sebelum mereka menempuh ujian skripsi.

Panduan studi khusus dan pameran ini merupakan penyempurnaan dari panduan studi khusus sebelumnya (dahulu disebut petunjuk pelaksanaan studi khusus dan pameran). Format atau bentuknya berupa lembaran lepas. Penyempurnaan ini dilakukan guna menyesuaikan ^{vi} dinamika dan tuntutan terhadap pelaksanaan pembimbingan studi khusus dan penyelenggaraan pameran tugas akhir mahasiswa saat ini.

Proses penyempurnaan itu dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari penyusunan *draft* naskah, kemudian didiskusikan bersama tim pembimbing studi khusus, review oleh pakar bahasa, dan persetujuan oleh Ketua Program Studi. Panduan studi khusus dan pameran ini secara khusus mengatur kegiatan pelaksanaan pembimbingan studi khusus dan mekanisme penyelenggaraan pameran tugas akhir mahasiswa pada program S1 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Akhirnya, kami mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas terbitnya panduan ini. Kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyusunan dan penyempurnaan panduan ini diucapkan terima kasih. Semoga panduan ini bermanfaat

dalam upaya perbaikan mekanisme pembimbingan studi khusus dan penyelenggaraan pameran sebagai bagian dari pelayanan akademik pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Terima kasih juga diucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyempurnaan serta penerbitannya.

Di sisi lain, baik dalam hal pelaksanaan pembimbingan studi khusus maupun dalam penyelenggaraan pameran tugas akhir mahasiswa, terdapat sejumlah permasalahan yang sering dikeluhkan oleh dosen pembimbing dan oleh tim penilai pameran. Misalnya saja dalam penyelenggaraan pameran, seringkali tidak sesuai dengan aturan yang seharusnya. Sedangkan kasus pada pembimbingan studi khusus, mahasiswa sering mengabaikan prosedur pembimbingan sehingga oleh dosen pembimbing menilai bahwa pelaksanaan pembimbingan studi khusus belum efektif. Hal ini terjadi karena sebagian besar mahasiswa kurang memahami dengan baik prosedur pelaksanaan pembimbingan studi khusus dan mekanisme penyelenggaraan pameran tersebut. Terkadang juga mahasiswa sudah memahami aturan tersebut tetapi tidak dilakukan

(kurang disiplin). Ini terlihat pada setiap penyelenggaraan pameran tugas akhir yang seringkali tidak sesuai dengan aturan.

Pendahuluan

Mata kuliah studi khusus dan pameran merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar selain skripsi. Studi khusus dan pameran adalah dua kegiatan akademik yang tidak terpisahkan. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah praktik yang menuntut keahlian berkarya atau kompetensi tertentu yang diharapkan dimiliki oleh setiap lulusan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Pelaksanaannya bersifat tutorial, dibimbing oleh sekurang-kurangnya 2 orang dosen. Hasil karya studi khusus tersebut, setelah melalui proses pembimbingan, lalu kemudian dipamerkan untuk diberikan penilaian dalam rangka uji kompetensi keahlian berkarya.

Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Revisi Tahun 2010 dan Revisi Tahun 2015, secara garis besarnya disediakan 6 paket (minat khusus/peminatan) sebagai alternatif pilihan yang ditawarkan, yakni: (1) Seni Lukis; (2) Seni Grafis; (3) Seni Ilustrasi; (4) Seni Patung; (5) Seni Kriya; dan (6) Minat khusus Desain. Dari 6 paket peminatan tersebut, mahasiswa diberi kebebasan memilih salah satu

diantaranya sesuai dengan keinginan dan kemampuan masing-masing.

Buku Panduan

Dalam pengertian secara umum, buku panduan sering pula disebut sebagai buku pedoman (*hand book*), buku penuntun, dan buku pegangan. Effendy mengatakan bahwa buku pedoman adalah, “Buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap”.

Buku pedoman sering disebut sebagai *hand book*, buku panduan, buku penuntun, dan buku pegangan. Effendy mengatakan bahwa buku pedoman adalah, “Buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap”.

Keberadaan panduan studi khusus dan pameran ini akan membantu mahasiswa dalam memahami prosedur pelaksanaan studi khusus dan mekanisme berpameran. Jika mahasiswa memahami dengan baik prosedur pelaksanaan studi khusus dan pameran, maka pelaksanaan studi khusus dan penyelenggaraan pameran tugas akhir diharapkan dapat terlaksana sesuai dengan aturan yang seharusnya.

Panduan studi khusus yang dimaksudkan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai petunjuk teknis secara tertulis tentang pelaksanaan, sistem kerja, dan atau aturan-aturan yang harus dipatuhi, baik oleh mahasiswa dalam mengikuti studi khusus maupun oleh dosen pembimbing dalam menjalankan pelayanan tugas pembimbingan studi khusus. Sedangkan panduan pameran tugas akhir dapat didefinisikan sebagai petunjuk teknis secara tertulis tentang mekanisme penyelenggaraan pameran, sistem kerja dan atau aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dalam berpameran maupun oleh tim dosen penilai dalam menjalankan tugas penilaian ujian pameran tugas akhir mahasiswa.

Panduan studi khusus dan pameran ini secara khusus mengatur kegiatan pelaksanaan pembimbingan studi khusus dan mekanisme penyelenggaraan pameran tugas akhir mahasiswa pada program S1 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Melalui panduan ini, selanjutnya dapat disusun *Standar Operasional Presedures* (SOP) pelaksanaan studi khusus dan mekanisme penyelenggaraan pameran sehingga baik bagi mahasiswa maupun para dosen pembimbing

memiliki persepsi yang sama terhadap mekanisme pelaksanaannya.

1. Dosen Pembimbing

Pembimbing studi khusus adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang memiliki keahlian/kemampuan dalam mata kuliah studi khusus (peminatan) tertentu, serta dapat bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pembimbingan.

Tabel 1. Pembimbing studi khusus

| No. | Nama Studi Khusus/Peminatan | Dosen Pembimbing |
|-----|-----------------------------|--|
| 1. | Seni Lukis: | |
| | Kelompok A | 1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 2. Drs. Jalil Saleh, M.Sn. |
| | Kelompok B | 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. 2. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn. |
| | Kelompok C | 1. Drs. Moh.Thamrin M., M.Pd. 2. Drs. Yabu M., M.Sn. |
| 2. | Seni Ilustrasi: | |
| | Kelompok A | 1. Prof. Sofyan Salam, M.A., Ph.D. 2. Drs. Tangsi, M.Sn. |

| | |
|--|--|
| Kelompok B | 1.Drs. Jalil Saleh, M.Sn. 2.Drs. Moh.Thamrin M., M.Pd. |
| 3. Seni Grafis: | |
| a. Konsentrasi Cetak Sablon | 1.Drs. Lanta L., M.Pd. 2.Drs. Aswar, M.Ds. |
| b. Konsentearasi Cetak <i>Woodcut</i> dan Etsa | 1.Drs. Benny Subiantoro, M.Sn. 2.Drs. Lanta L., M.Pd. |
| 4. Seni Kriya: | |
| a. Konsentrasi Kriya Logam | 1.Drs. Lanta L., M.Pd. 2.Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. |
| b. Konsentrasi Kriya Kayu | 1.Drs. Yabu M., M.Sn. 2.Drs. Lanta L., M.Pd. |
| c. Konsentrasi Keramik | 3.Hasnawati, S.Pd., M.Pd. 4.Drs. Yabu M., M.Sn. |
| 5. Seni Patung | 1.Dr. Dicky Tjandra, M.Sn. 2.Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si. |
| 6. Desain | 1.Drs. Sukarman B., M.Sn. 2.Irfan Arifin, S.Pd., M.Pd. |

2. Persyaratan Mengikuti Studi Khusus dan Mekanisme Pembimbingan

Mahasiswa yang diperbolehkan memprogramkan Studi Khusus ialah: mahasiswa tingkat akhir (mahasiswa semester VII ke atas) dan telah lulus semua mata kuliah praktik, terutama mata kuliah yang menjadi prasyarat terhadap studi khusus (peminatan) yang dipilih oleh mahasiswa. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan telah

menyelesaikan program kuliahnya sekurang-kurangnya 80%, maha-siswa aktif, yakni mahasiswa yang secara resmi terdaftar di BAKAPSI UNM pada semester yang bersangkutan, dan memprogramkan mata kuliah Studi Khusus dalam KRS dengan mencantumkan nama studi khusus yang dipilih.

Mekanisme Penyelenggaraan Pameran

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang akan berpameran antara lain:

- 1) Mahasiswa menyiapkan karya hasil bimbingan studi khusus yang telah disetujui oleh pembimbing sebagaimana tercantum dalam kartu konsultasi yang telah di-tandatanganinya oleh dosen pembimbing.
- 2) Setelah karya diseleksi oleh dosen pembimbing, maka Ketua Prodi dapat membuat undangan untuk penyelenggaraan pameran yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa. Melalui beberapa pertimbangan, maka pelaksanaan pameran dapat di-lakukan secara bersama-sama/kelompok
- 3) Mahasiswa yang akan berpameran harus menunjukkan kartu konsultasi yang berisi catatan hasil karya studi khusus yang

telah ditandatangani oleh dosen pembimbing. Jika karya mahasiswa sudah cukup atau telah memenuhi syarat dan target untuk dipamerkan, maka mahasiswa dapat meng-ajukan permohonan berpameran kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan.

- 4) Mahasiswa yang akan menyelenggarakan pameran tugas akhir harus mengikuti ketentuan yang berlaku, yakni menunjukkan kartu konsultasi yang berisi catatan hasil karya studi khusus yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing. Tanda tangan dosen pembimbing pada kartu konsultasi tersebut menandakan bahwa karya tersebut layak dipamerkan dan telah mendapat persetujuan pembimbing. Atas dasar pertimbangan tersebut, selanjutnya Ketua Program Studi dapat menyetujui permohonan mahasiswa sekaligus menunjuk tim penilai ujian pameran.

Penyelenggaraan pameran karya seni secara umum dapat dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan, yaitu: (1) tahap perencanaan/ persiapan; (2) tahap pelaksanaan pameran, dan (3) tahap sesudah pelaksanaan pameran.

1) Tahap perencanaan/persiapan (sebelum berpameran)

Mahasiswa yang akan berpameran dalam rangka penyelesaian studi terlebih dahulu harus melapor pada Ketua Prodi dengan memperlihatkan: (a) Kartu konsultasi studi khusus yang sudah ditandatangani oleh kedua pembimbing studi khusus; (b) Ketua Prodi menunjuk tim penilai (dua orang dosen di luar dosen pembimbing) serta membuat undangan untuk tim penilai. Sebelum berpameran, terlebih dahulu mahasiswa berkonsultasi dengan Ketua Prodi untuk penentuan hari, tanggal, tempat pameran, kelengkapan pameran, pihak yang diundang, dsb. Setelah ada persetujuan dari Ketua Prodi, maka mahasiswa yang akan berpameran membentuk panitia pameran yang diketuai oleh mahasiswa yang akan berpameran dan dikoordinir oleh ketua Prodi.

Adapun susunan panitia terdiri dari: Ketua panitia, Bendahara, serta dilengkapi dengan seksi-seksi, yaitu seksi acara, seksi dokumentasi, seksi perlengkapan, seksi pe-masangan dan pembongkaran karya, seksi pemanduan pameran, dan seksi keamanan. Kelengkapan-kelengkapan yang harus di-

siapkan sebelum berpameran, seperti: katalog, poster, spanduk dan semacamnya harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sebelum dicetak. Undangan pameran dapat dibuat oleh mahasiswa dan atas persetujuan Ketua Program Studi dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi (Contoh undangan pameran dapat dilihat pada bagian lampiran).

2) Tahap pelaksanaan pameran

Dalam pelaksanaan tahapan ini, mahasiswa diwajibkan mengikuti standar baku yang telah ditetapkan. Dalam hal ini pameran didahului dengan upacara pembukaan dengan susunan acara sebagai berikut: (a) pembukaan; (b) sepatah kata dari penyelenggara; (c) sambutan-sambutan: Dosen pembimbing, Ketua Prodi dan atau Pimpinan Fakultas (jika diperlukan); (d) penutup/istirahat dilanjutkan dengan pengguntingan pita sebagai tanda dibukanya pameran secara resmi. Kelengkapan pameran lainnya yang perlu disiapkan adalah: meja tamu, buku tamu, katalog pameran, (menyampaikan format penilaian, katalog pameran, brosur, dan kelengkapan administrasi lainnya kepada tim penilai masing-masing 1 rangkap dimasukkan dalam map dengan

menuliskan identitas mahasiswa (Nama/NIM, nama studi khusus pada map yang berisi kelengkapan penilaian pameran yang akan diserahkan kepada tim penilai). Hal lain yang perlu disiapkan oleh mahasiswa penyelenggara pameran adalah pemandu pameran untuk mendampingi pengunjung pameran dan menjelaskan jika ada pengunjung yang membutuhkan penjelasan.

3) Sesudah pelaksanaan pameran

Setelah proses pelaksanaan selesai, tugas mahasiswa tidak serta-merta berakhir. Hal-hal yang masih perlu diperhatikan oleh penyelenggara pameran adalah: (a) Pelaksana pameran bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan pameran, termasuk peminjam-an perlengkapan pameran dan tempat berpameran; (b) Daftar penilaian perorangan diisi oleh tim penilai pada saat berlangsungnya pameran kemudian dikembalikan kepada Ketua Prodi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama; dan (c) Ketua Prodi mengisi daftar penetapan nilai akhir (DPNA) berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai untuk selanjutnya diserahkan ke bagian

administrasi akademik fakultas untuk *diupload* ke Simpadu.

III. *Draft* Naskah Panduan Studi Khusus

1) Persyaratan mengikuti studi khusus

Salah satu persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk bisa memprogramkan mata kuliah studi khusus adalah:

- 1) Mahasiswa semester VII ke atas, dan telah lulus semua mata kuliah praktik atau telah menyelesaikan program kuliahnya sekurang-kurangnya 80%.
- 2) Mahasiswa aktif yang secara resmi terdaftar di BAKAPSI UNM pada semester yang bersangkutan, memprogramkan mata kuliah Studi Khusus dalam KRS dengan mencantumkan nama studi khusus (minat khusus) yang dipilih.
- 3) Mahasiswa yang memprogramkan Studi Khusus melapor di Prodi untuk penetapan dosen pembimbing, dan meminta kartu konsultasi studi khusus.
(Sumber: *Draft* naskah panduan studi khusus, revisi tahun 2015).

2) Pelaksanaan dan Mekanisme Pembimbingan

Pelaksanaan dan mekanisme pembimbingan studi khusus dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembimbingan studi khusus bersifat tutorial dan berlangsung pada setiap semester, sedangkan mahasiswa peserta studi khusus dibimbing oleh sekurang-kurangnya dua orang dosen sesuai dengan jenis minat khusus (peminan) yang dipilih.
- 2) Mahasiswa peserta studi khusus harus melapor kepada dosen pembimbing studi khusus yang dipilih dan atau yang ditunjuk oleh Ketua Prodi.
- 3) Mahasiswa peserta studi khusus terlebih dahulu mengajukan konsep karya yang akan dibuat untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 4) Jika konsep karya yang diajukan disetujui oleh pembimbing, mahasiswa dapat memulai berkarya secara bertahap, kemudian secara rutin melakukan konsultasi hingga karyanya diterima/dinyatakan layak untuk dipamerkan.

- 5) Kegiatan pembimbingan dilakukan di studio bagi mata kuliah studi khusus yang sudah memiliki ruang studio, namun dalam hal-hal tertentu dapat dilanjutkan di rumah jika pembimbing mengizinkan.
- 6) Setiap karya yang dikonsultasikan dicatat dalam kartu konsultasi dan diberi tanda paraf oleh dosen pembimbing sebagai bukti telah melakukan konsultasi.
- 7) Jika karya hasil studi khusus sudah disetujui oleh pembimbing, maka mahasiswa meminta persetujuan pembimbing dengan menandatangani kartu konsultasi.

3) Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing

Adapun hak dan kewajiban dosen pembimbing:

- 1) Pembimbing studi khusus adalah dosen tetap Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang memiliki kewenangan dan kemampuan membimbing berdasarkan minat khusus pilihan mahasiswa.
- 2) Dosen pembimbing studi khusus adalah dosen tetap yang ditunjuk oleh Ketua

Prodi yang akan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pem-bimbingan terhadap mahasiswa bimbingannya.

- 3) Dosen pembimbing dapat menetapkan jumlah karya yang harus diselesaikan oleh mahasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku di Prodi, yaitu minimal 5 karya ukuran standar.
- 4) Jumlah tugas studi khusus yang harus diselesaikan oleh mahasiswa ditetapkan oleh pembimbing masing-masing dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, yakni setiap mahasiswa diwajibkan membuat karya minimal 5 buah karya (ukuran standar). Namun demikian, jumlah tersebut masih bisa dipertimbangkan (tergantung persetujuan pembimbing).
- 5) Dosen pembimbing studi khusus memantau kemajuan karya mahasiswa bimbingannya, dan memberikan tanda paraf pada kartu konsultasi karya.
- 6) Dosen pembimbing studi khusus berhak menolak mahasiswa yang tidak mematuhi aturan dan mekanisme pembimbingan yang berlaku di Prodi.

- 7) Dosen pembimbing berhak menolak karya mahasiswa yang tidak pernah dikonsultasikan kepada pembimbing.
- 8) Dosen pembimbing memberikan pe-ilaian dan merekomendasikan terhadap karya yang layak dipamerkan (pembimbing bertanggung jawab atas layak-tidaknya karya hasil studi mahasiswa bimbingannya untuk di-pamerkan) dengan memberikan tanda paraf pada kartu konsultasi karya.
- 9) Konsultasi dan penyeleksian karya dilakukan di kampus atau di studio, dan atau berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.

4) Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Hak dan kewajiban mahasiswa peserta studi khusus:

- 1) Setiap mahasiswa yang memprogram-kan studi khusus, harus melapor di Prodi untuk penentuan dosen pembimbing sesuai dengan minat khusus yang dipilih.
- 2) Setiap mahasiswa peserta studi khusus berhak mendapatkan layanan pem-bimbingan.
- 3) Setiap mahasiswa peserta studi khusus wajib mentaati peraturan yang tercantum dalam panduan studi khusus.

- 4) Mahasiswa peserta studi khusus diwajibkan berkarya di kampus (di studio) bagi mata kuliah studi khusus yang memiliki ruang studio, sedangkan bagi studi khusus yang belum memiliki studio dapat dikerjakan di rumah atas persetujuan pembimbing.
- 5) Mahasiswa peserta studi khusus wajib melakukan konsultasi karya dengan mengikuti petunjuk dosen pembimbing masing-masing.
- 6) Mahasiswa peserta studi khusus berhak mengganti pilihan minat khusus jika tidak sanggup melanjutkan/ menyelesaikan tugas pada pilihan minat khusus yang dipilih sebelumnya, dan atau memiliki kasus dengan pembimbingnya.

5) Tugas dan kewajiban Prodi

Ketua Program Studi memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Ketua Prodi menyiapkan fasilitas berkarya di ruang studio untuk pelaksanaan pembimbingan studi khusus (bagi studi khusus yang sudah memiliki studio).
- 2) Ketua Prodi menunjuk dua orang dosen sebagai tim penilai ujian pameran bagi

mahasiswa yang mengajukan permohonan ujian pameran (salah satu diantaranya adalah dosen PA mahasiswa yang bersangkutan).

- 3) Ketua Prodi memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang akan berpameran, meminjamkan ruang pajang di Galeri Colli PakuE, meminjamkan fasilitas yang ada di laboratorium, seperti sketsel, esel lukis, sepanjang fasilitas tersebut layak/memungkinkan untuk dipinjamkan.
- 4) Ketua Prodi memberikan pertimbangan kepada:
 - a) Menghimbau kepada mahasiswa agar pelaksanaan pameran dilakukan di kampus dengan pertimbangan kemudahan bagi tim penilai, serta untuk menghemat biaya penyelenggaraan pameran.
 - b) Bagi mahasiswa yang akan berpameran di luar kampus harus mendapat persetujuan pimpinan dan dosen pembimbing, terutama terhadap kelayakan (kualitas) karya mahasiswa.
 - c) Fasilitas laboratorium/studio yang dipinjam oleh mahasiswa, terutama bagi yang berpameran di luar kampus, terlebih dahulu menyampaikan kepada

Kepala Laboratorium/penanggung
jawab studio atas fasilitas yang akan
dipinjam.

IV. Draft Naskah Panduan Pameran

a. Mekanisme penyelenggaraan pameran

Mekanisme penyelenggaraan pameran tugas akhir diatur sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan pameran tugas akhir dapat dilakukan sendiri (pameran tunggal) dan atau secara berkelompok.
- 2) Mahasiswa yang akan berpameran harus mendapatkan persetujuan dosen pembimbing yang dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing pada kartu konsultasi.
- 3) Mahasiswa yang akan berpameran membentuk panitia pameran (dapat melibatkan mahasiswa lain yang belum berpameran).
- 4) Mahasiswa yang akan berpameran harus mempersiapkan segala kelengkapan pameran, terutama yang menjadi unsur penilaian pameran, seperti: katalog karya, spanduk/baliho, poster, serta menata ruang pameran, dll.
- 5) Mahasiswa yang akan mengajukan ujian pameran tugas akhir harus melapor kepada Ketua Prodi dengan memperlihatkan kartu konsultasi yang

sudah ditandangani oleh pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

Penyelenggaraan pameran dapat dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap sesudah berpameran.

b. Tahap persiapan

Hal-hal yang harus dipersiapkan oleh peserta pameran pada tahap persiapan:

- 1) Mempersiapkan karya, tempat berpameran, menata ruang berpameran, dan memajang karya dengan memperhatikan cara penataan yang baik.
- 5) Memasang poster, spanduk/baliho dan semacamnya di tempat atau di sekitar tempat pelaksanaan pameran.
- 6) Menyampaikan undangan kepada dosen pembimbing, tim penilai, pimpinan Prodi/Fakultas, dan unsur-unsur lain-nya yang diharapkan menghadiri pameran.
- 7) Membuat susunan acara untuk pembukaan pameran, terutama bagi pimpinan dan dosen pembimbing yang diminta memberikan kata sambutan, dan yang diharapkan membuka pameran

(sebaiknya disampaikan lebih awal dan atau dicantumkan dalam undangan).

- 8) Mempersiapkan tempat pembukaan pameran (tempat akan berlangsungnya acara pembukaan pameran).
- 9) Mempersiapkan meja dan buku tamu untuk pengunjung pameran, gunting jika ada acara pengguntingan pita, serta pemandu pameran.

c. Tahap pelaksanaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peserta pameran dan tim penilai pameran adalah sebagai berikut:

- 1) Susudah acara pembukaan berlangsung, undangan dipersilakan memasuki ruang pameran yang diawali dengan acara pengguntingan pita (jika ada acara pengguntingan pita).
- 2) Peserta pameran melalui panitia pameran membagikan format penilaian pameran bersama dengan katalog dll kepada masing-masing dosen pembimbing dan tim penilai pameran (katalog, format penilaian dimasukkan ke dalam amplop terbuka/tidak dilem).
- 3) Tim penilai pameran segera melakukan penilaian karya dan mengembalikan

kepada Ketua Prodi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama (blanko penilaian dimasukkan ke dalam amplop tertutup dan dilem).

- 4) Jika ada pengunjung yang mem-butuhkan penjelasan, maka pemandu dapat mendampingi dan memberikan penjelasan yang diperlukan.
- 5) Peserta pameran membuat catatan dan dokumentasi acara untuk kepentingan pembuatan laporan pelaksanaan pameran.
- 6) Jika panitia menginginkan ada sarasehan, maka acara sarasehan tersebut dapat dilakukan pada hari terakhir (sebelum pameran dibongkar).

B. Tahap pembongkaran karya

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peserta pameran adalah sebagai berikut:

- 1) Membersihkan tempat/ruang pameran dan mengembalikan kepada tempat semula semua perlengkapan pameran yang dipinjam/dipakai saat pameran.
- 2) Membuat laporan pelaksanaan pameran.
- 3) Peserta pameran melalui panitia pameran membagikan format penilaian pameran bersama dengan katalog dll kepada

masing-masing dosen pem-bimbing dan tim penilai pameran (katalog, format penilaian dimasukkan ke dalam amplop terbuka/tidak dilem).

- 4) Tim penilai pameran segera melakukan penilaian karya dan mengembalikan kepada Ketua Prodi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama (blanko penilaian dimasukkan ke dalam amplop tertutup dan dilem).
- 5) Jika ada pengunjung yang mem-butuhkan penjelasan, maka pemandu dapat mendampingi dan memberikan penjelasan yang diperlukan.
- 6) Jika panitia menginginkan ada sarasehan, maka acara sarasehan tersebut dapat dilakukan pada hari terakhir (sebelum pameran dibongkar).

**7) Format Panduan Studi Khusus dan Pameran
Prosedur Berpameran:**

Hal-hal yang perlu ditertibkan dalam pelaksanaan studi khusus dan pameran:

- 1) Pembimbingan dilakukan di kampus/di studio sesuai dengan ketentuan dan

keepakatan antara pembimbing dengan mahasiswa.

- 2) Format penilaian pameran disampaikan langsung oleh Prodi kepada tim penilai (dimasukkan ke dalam amplop, kemudian dimasukkan ke dalam map bersama dengan katalog dan poster dsb) yang menjadi bahan penilaian.
- 3) Tim penilai segera melakukan penilaian selama pameran berlangsung atau selambat-lambatnya sebelum pameran dibongkar dan segera dikembalikan ke Prodi dalam amplop tertutup.

Contoh Format Undangan Pameran
(menggunakan kop surat fakultas)

Nomor : /UN36.21.2/TU/2016
Hal : Undangan Pembukaan Pameran

Kepada yang terhormat
Bapak/Ibu/Saudara:
Di Makassar

Dengan hormat Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri “Pembukaan Pameran Tugas Akhir Mahasiswa” atas nama:

1. / NIM
2. / NIM
3. Dst.

Insy Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :, s.d

Waktu : Pukul

Tempat : Galeri Colli PakuE FSD UNM

Kami sangat mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk ikut memberikan apresiasi terhadap karya mahasiswa dalam rangka pameran tugas akhir.

Demikian undangan kami dan atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.

Makassar,
Ketua Program Studi,

NIP

Contoh Surat Tugas Menilai Pameran
(menggunakan kop surat fakultas)

SURAT TUGAS MENILAI UJIAN PAMERAN

Nomor: /UN36.21.2/TU/2016

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa,
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri
Makassar menugaskan kepada Bapak/Ibu:

1. (Pembimbing I)
2. (Pembimbing II)
3. (Penilai I)
4. (Penilai II)

Untuk menilai Ujian Pameran Hasil Studi Khusus
atas nama:

| No. | Nama Mahasiswa | NIM | Studi Khusus |
|-----|----------------|-----|--------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |

Insha Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : s.d.

Pukul : wita

Tempat : Galeri Colli PakuE FSD UNM

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

Makassar,
Ketua Program Studi,

NIP

Contoh format Hasil Penilaian Perorangan

HASIL PENILAIAN PERORANGAN
PAMERAN SENI RUPA DALAM RANGKA
PENYELESAIAN STUDI PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN
DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Nama Mahasiswa: NIM

Nama Studi Khusus:

Hari/Tanggal Penyelenggaraan Pameran:

s.d.

Tempat Penyelenggaraan Pameran:

.....

UNSUR-UNSUR YANG DINILAI

| No. | Unsur yang Dinilai | Bobot | Nilai | Bobot X Nilai |
|---------------|---------------------|-----------|-------|---------------|
| 1. | Upacara Pembukaan | 1 | | |
| 2. | Spanduk / Baliho | 2 | | |
| 3. | Poster | 2 | | |
| 4. | Katalog | 2 | | |
| 5. | Penataan Ruang | 2 | | |
| 6. | Penampilan Karya | 3 | | |
| 7. | Mutu Karya | 7 | | |
| 8. | Kelengkapan Pameran | 1 | | |
| Jumlah | | 20 | | |

*)Rentang Nilai: 0 - 4

Nilai Rata-Rata= Jumlah Bobot = $\frac{\quad}{20}$ =

Catatan:

Dibuat rangkap empat (untuk
Tim Penilai)

Pembimbing/Penilai*),

**PAMERAN SENI RUPA DALAM RANGKA
PENYELESAIAN STUDI PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN
DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Nama Mahasiswa: NIM

Nama Studi Khusus:

Hari/Tanggal Penyelenggaraan Pameran:

s.d.

Tempat Penyelenggaraan Pameran:

.....

Hasil Penilaian

| No. | Unsur yang Dinilai | Nilai | Keterangan |
|--------------------|--------------------|-------|------------|
| 1. | Pembimbing 1 (Pb1) | | |
| 2. | Pembimbing 2 (Pb2) | | |
| 3. | Penilai 2 (Pn1) | | |
| 4. | Penilai 2 (Pn2) | | |
| Jumlah | | | |
| Nilai Akhir | | | |

*) Nilai Rata-Rata =

$$\text{Jumlah (Pb1+Pb2+Pn1+Pn2)} = \frac{\quad}{4} = \dots\dots\dots (\quad)$$

Makassar,
Ketua Program Studi,

NIP

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|--|
| KATA PENGANTAR | |
| v | |
| DAFTAR ISI | |
| vi | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| vii | |
| I. PENDAHULUAN | |
| 1 | |
| II. Dosen Pembimbing | |
| 2 | |
| III. Persyaratan Studi Khusus dan Mekanisme Pembimbingan | |
| A. Persyaratan Mengikuti Studi Khusus | |
| 6 | |
| B. Hak dan Kewajiban Mahasiswa | |
| 6 | |
| C. Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing | |
| 7 | |

| | |
|------------------------------------|--|
| D. Tugas dan Kewajiban Prodi | |
| 8 | |
| E. Mekanisme Penyelenggaraan | |
| Pameran | |
| 9 | |
| Referensi | |
| 11 | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 12 | |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran
Halaman

1. SOP Pelaksanaan Studi Khusus dan Pameran
13
2. Contoh Permohonan Pameran
16
3. Contoh Format Undangan Pameran
17
4. Contoh Format Surat Tugas Menilai Ujian Pameran
18
5. Contoh Format Penilaian Pameran ...
19
6. Contoh Format Rekapitulasi Hasil Penilaian Pameran
20

HASIL PENILAIAN

Draft Panduan untuk Bahan Validasi

Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan koreksi untuk penyempurnaan panduan studi khusus dan pameran tugas akhir mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Cara validasi:

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom “Ya” jika Bapak/Ibu setuju terhadap pernyataan yang tertera pada kolom pernyataan, jika tidak setuju, berikan tanda ceklis (√) pada kolom “Tidak”. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu.

1. Persyaratan Mengikuti Studi Khusus

Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti studi khusus harus memenuhi syarat sbb:

| No. | Pernyataan | Validasi | |
|--------------------------------|--|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Mahasiswa semester VII ke atas, dan telah lulus semua mata kuliah praktik atau telah menyelesaikan program kuliahnya sekurang-kurangnya 80%. | | |
| 2. | Mahasiswa aktif yang secara resmi terdaftar di BAKAPSI UNM pada semester yang bersangkutan, memprogramkan mata kuliah studi khusus dalam KRS dengan mencantumkan nama studi khusus yang dipilih. | | |
| 3. | Mahasiswa yang memprogramkan studi khusus melapor di Prodi untuk penetapan dosen pembimbing, dan meminta kartu konsultasi studi khusus. | | |
| Catatan/Rekomendasi Validator: | | | |

2. Pelaksanaan dan Mekanisme Pembimbingan Studi Khusus

Pelaksanaan dan mekanisme pembimbingan studi khusus dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

| No. | Pernyataan | Validasi | |
|-----|--|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pelaksanaan pembimbingan studi khusus bersifat tutorial dan berlangsung pada setiap semester (semester ganjil/genap), sedangkan mahasiswa peserta studi khusus akan dibimbing oleh sekurang-kurangnya dua orang dosen sesuai dengan minat khusus yang dipilih. | | |
| 2. | Mahasiswa peserta studi khusus harus melapor kepada dosen pembimbing studi khusus yang dipilih dan atau yang ditunjuk oleh Ketua Prodi. | | |
| 3. | Mahasiswa peserta studi khusus terlebih dahulu mengajukan konsep karya yang akan dibuat untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. | | |
| 4. | Jika konsep karya yang diajukan disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat memulai berkarya secara | | |

| | | | |
|---------------------------------------|--|--|--|
| | bertahap, kemudian secara rutin melakukan konsultasi hingga karyanya diterima/dinyatakan layak untuk dipamerkan. | | |
| 5. | Kegiatan pembimbingan/konsultasi karya dilakukan di studio bagi mata kuliah studi khusus yang sudah memiliki ruang studio, namun dalam hal-hal tertentu, dapat dilanjutkan di rumah jika pembimbing mengizinkan. . | | |
| 6. | Setiap karya yang dikonsultasikan dicatat dalam kartu konsultasi dan diberi tanda paraf oleh dosen pembimbing. | | |
| 7. | Jika karya hasil studi khusus sudah disetujui oleh pembimbing, maka mahasiswa meminta persetujuan pembimbing dengan menandatangani kartu konsultasi. | | |
| <i>Catatan/Rekomendasi Validator:</i> | | | |

3. Pembimbing Studi Khusus

| | | | |
|---------------------------------------|--|--|--|
| Tugas dan kewajiban 3. | Dosen pembimbing memantau kemajuan studi/karya mahasiswa bimbingannya, dan memberikan tanda faraf pada kartu konsultasi karya. | | |
| <i>Catatan/Rekomendasi Validator:</i> | | | |

4. Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa dosen pembimbing:

| No. | Pernyataan | Validasi | |
|-----|--|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Dosen pembimbing studi khusus adalah dosen tetap Prodi yang memiliki keahlian dalam mata kuliah studi khusus tertentu. | | |
| 2. | Dosen pembimbing menetapkan jumlah karya yang harus diselesaikan oleh mahasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku di Prodi, yaitu minimal 5 karya ukuran standar. | | |

yang memprogramkan mata kuliah studi khusus memiliki kewajiban sebagai berikut:

| No. | Pernyataan | Validasi | |
|-----|---|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Melapor di Prodi untuk penentuan dosen pembimbing sesuai dengan jenis studi khusus yang dipilih. | | |
| 2. | Diwajibkan berkarya di kampus (di studio) bagi mata kuliah studi khusus yang memiliki ruang studio. | | |
| 3. | Melakukan konsultasi karya dan mengikuti petunjuk dosen pembimbing masing-masing. | | |

| | | | |
|---------------------------------------|--|--|--|
| 4. | Jumlah tugas studi khusus yang harus diselesaikan oleh mahasiswa ditetapkan oleh pembimbing (<i>Lihat butir 2: tugas dan kewajiban pembimbing</i>) | | |
| <i>Catatan/Rekomendasi Validator:</i> | | | |

5. Tugas dan Kewajiban Prodi

Ketua Prodi memiliki tugas dan kewajiban sbb:

| No. | Pernyataan | Validasi | |
|---------------------------------------|--|----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Ketua Prodi menyiapkan fasilitas berkarya di ruang studio untuk pelaksanaan pembimbingan studi khusus (bagi studi khusus yang sudah memiliki studio). | | |
| 2. | Ketua Prodi menunjuk dua orang dosen tim penilai ujian pameran bagi mahasiswa yang mengajukan permohonan ujian pameran (salah satu diantaranya adalah dosen PA mahasiswa yang bersangkutan). | | |
| 3. | Ketua Prodi memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang akan berpameran, meminjamkan ruang pajang di Galeri Colli PakuE, meminjamkan fasilitas yang ada di laboratorium, seperti sketsel, esel lukis, sepanjang fasilitas tersebut layak/memungkinkan untuk dipinjamkan. | | |
| 4. | Ketua Prodi memberikan pertimbangan kepada: d) Menghimbau kepada mahasiswa agar pelaksanaan pameran dilakukan di kampus dengan pertimbangan kemudahan bagi tim penilai, serta untuk menghemat biaya penyelenggaraan pameran. e) Bagi mahasiswa yang akan berpameran di luar kampus harus mendapat persetujuan Ketua Prodi dan dosen pembimbing, terutama terhadap kelayakan (kualitas) karya yang akan dipamerkan. | | |
| 5. | Fasilitas laboratorium/studio yang dipinjam oleh mahasiswa, terutama bagi yang berpameran di luar kampus, terlebih dahulu menyampaikan kepada Kepala Laboratorium/penanggung jawab studio atas fasilitas yang akan dipinjam. | | |
| <i>Catatan/Rekomendasi Validator:</i> | | | |